Nama: FARHAN ALJIHADILLAH

KELAS: 05TPLE017

MATKUL: MACHINE LEARNING

untuk hasil yang konsisten

PERTEMUAN PEKAN 6: Random Forest untuk Klasifikasi



 Kode ini digunakan untuk membagi dataset processed\_kelulusan.csv menjadi tiga bagian: train (70%), validation (15%), dan test (15%). Kolom target "Lulus" dipisahkan dari fitur, lalu data dibagi menggunakan train\_test\_split dengan stratify agar proporsi kelas seimbang dan random\_state=42

2. Kode ini membangun model **Random Forest** dengan pipeline yang otomatis melakukan imputasi nilai kosong, standarisasi data, dan pelatihan model. Setelah dilatih pada data training, model diuji pada data validasi dan dievaluasi menggunakan **F1-score** serta **classification report** untuk mengukur performanya

```
> <
        from sklearn.pipeline import Pipeline
        from sklearn.compose import ColumnTransformer
       from sklearn.preprocessing import StandardScaler
       from sklearn.impute import SimpleImputer
       from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
       from sklearn.metrics import f1 score, classification report
       num_cols = X_train.select_dtypes(include="number").columns
       pre = ColumnTransformer([
           ], remainder="drop")
       rf = RandomForestClassifier(
           n_estimators=300, max_features="sqrt",
           class_weight="balanced", random_state=42
       pipe = Pipeline([("pre", pre), ("clf", rf)])
       pipe.fit(X_train, y_train)
       y_val_pred = pipe.predict(X val)
       print("Baseline RF - F1(val):", f1_score(y_val, y_val_pred, average="macro"))
       print(classification_report(y_val, y_val_pred, digits=3))
[47]
```

Dan hasilnya akan seperti dibawah ini:

 Baseline RF —	F1(val): 1.0	)		
	precision	recall	f1-score	support
0	1.000	1.000	1.000	1
1	1.000	1.000	1.000	1
accuracy			1.000	2
macro avg	1.000	1.000	1.000	2
weighted avg	1.000	1.000	1.000	2

3. Kode ini digunakan untuk melakukan **cross-validation** dengan metode **Stratified K-Fold** agar evaluasi model lebih akurat dan seimbang antar kelas. Data pelatihan dibagi menjadi tiga lipatan (n\_splits=3), lalu model (pipe) dilatih dan diuji secara bergantian di setiap lipatan. Nilai performa diukur menggunakan metrik **F1-macro**, dan hasil akhirnya ditampilkan sebagai rata-rata serta standar deviasi, yang menunjukkan konsistensi kinerja model selama validasi.

```
from sklearn.model_selection import StratifiedKFold, cross_val_score

skf = StratifiedKFold(n_splits=3, shuffle=True, random_state=42)
scores = cross_val_score(pipe, X_train, y_train, cv=skf, scoring="f1_macro", n_jobs=-1)
print("CV F1-macro (train):", scores.mean(), "±", scores.std())

[48]

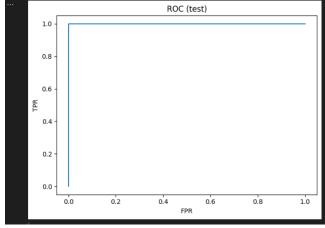
... CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
```

4. Kode ini melakukan **tuning hyperparameter** Random Forest dengan **GridSearchCV** untuk mencari kombinasi terbaik dari max\_depth dan min\_samples\_split berdasarkan skor **F1-macro**. Hasilnya, parameter terbaik adalah max\_depth=None dan min\_samples\_split=2 dengan **F1-score 1.0**, menandakan model memprediksi sempurna namun berpotensi **overfitting**.

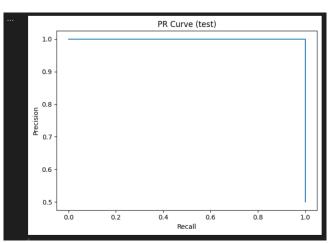
```
Fitting 3 folds for each of 12 candidates, totalling 36 fits
Best params: {'clf_max_depth': None, 'clf_min_samples_split': 2}
Best RF - F1(val): 1.0
```

5. Kode ini mengevaluasi model terbaik pada data uji dengan menghitung F1-score, ROC-AUC, dan menampilkan confusion matrix serta kurva evaluasi. Hasilnya sempurna (F1=1.0, ROC-AUC=1.0), menandakan model memprediksi semua data dengan benar, meski bisa jadi tanda overfitting karena data uji sangat kecil

```
F1(test): 1.0
               precision
                             recall f1-score
                                                 support
                              1.000
           0
                   1.000
                                         1.000
                                                       1
            1
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                       1
                                                        2
    accuracy
                                         1.000
                                                        2
   macro avg
                   1.000
                              1.000
                                         1.000
weighted avg
                              1.000
                                                        2
                   1.000
                                         1.000
Confusion Matrix (test):
[[1 0]
 [0 1]]
ROC-AUC(test): 1.0
```







Visualisasi dari PR curve (test)

6. Kode ini digunakan untuk menampilkan feature importance dari model terbaik (Random Forest), yaitu seberapa besar pengaruh masing-masing fitur terhadap hasil prediksi. Nilai pentingnya fitur diambil dari atribut feature\_importances\_, lalu diurutkan dari yang paling berpengaruh hingga paling kecil dan ditampilkan 10 teratas. Jika model tidak mendukung feature importance, kode akan menampilkan pesan error. Hasilnya menunjukkan fitur mana yang paling berkontribusi dalam menentukan prediksi kelulusan

```
import numpy as np
importances = final_model.named_steps["clf"].feature_importances_
fn = final_model.named_steps["pre"].get_feature_names_out()
top = sorted(zip(fn, importances), key=lambda x: x[1], reverse=True)
print("Top feature importance:")
for name, val in top[:10]:
    print(f"{name}: {val:.4f}")
except Exception as e:
    print("Feature importance tidak tersedia:", e)
```

Dan hasil nya seperti di bawah ini :

```
... Top feature importance:
    num__Rasio_Absensi: 0.2287
    num__IPK: 0.2116
    num__Jumlah_Absensi: 0.1980
    num__IPK_x_Study: 0.1911
    num__Waktu_Belajar_Jam: 0.1706
```

7. untuk kode ini sebagai opsional untuk mengeksport ke dalam file bernama 'model.pkl'

```
import joblib
    joblib.dump(final_model, "rf_model.pkl")
    print("Model disimpan sebagai rf_model.pkl")

[52]

... Model disimpan sebagai rf_model.pkl
```

Yang dimana setelah berhasil akan muncul file seperti di bawah ini

8. Kode ini menguji model **Random Forest** yang telah disimpan dengan data contoh berisi nilai IPK dan absensi. Hasilnya menunjukkan **prediksi = 1**, artinya mahasiswa tersebut **diprediksi lulus** 

```
# Contoh sekali jalan (input fiktif), sesuaikan nama kolom:
import pandas as pd, joblib
mdl = joblib.load("rf_model.pkl")
sample = pd.DataFrame([{
    "IPK": 3.4,
    "Jumlah_Absensi": 4,
    "Waktu_Belajar_Jam": 7,
    "Rasio_Absensi": 4/14,
    "IPK_x_Study": 3.4*7
    }])
print("Prediksi:", int(mdl.predict(sample)[0]))
[53]
... Prediksi: 1
```